

## **IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR FASILITAS SOSIAL DI KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO SULAWESI UTARA.**

Onya Arlita. Dansa, Surijadi Supardjo, ST, MSi, Amanda Sembel, ST, MT,MSi  
Fakultas Teknik, Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota  
Universitas Sam Ratulangi Manado

### **Abstrak,**

Pertumbuhan suatu wilayah khususnya di kota Manado dilatar belakangi oleh berbagai aspek kehidupan seperti perkembangan jumlah penduduk. Salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari perkembangan suatu kota adalah infrastruktur fasilitas sosial yang memadai. Kecamatan Malalayang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Manado dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 berjumlah 56.344 jiwa dan tiap tahunnya mengalami penambahan jumlah penduduk diatas rata-rata 15 %. Kecamatan Malalayang sendiri dilengkapi dengan berbagai macam Infrastruktur fasilitas sosial untuk mendukung aktifitas warganya, namun karna Pertumbuhan populasi penduduk Kecamatan Malalayang mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka ketersediaan fasilitas sosial perlu menjadi perhatian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dalam bentuk metode survey yang bersifat menjabarkan serta menganalisis data yang sudah ada dan kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk tabel dan peta. Acuan daripada analisis adalah SNI 2004 mengenai tata cara perencanaan perumahan di perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas sosial di Kecamatan Malalayang pada umumnya sudah memadai yaitu sarana pendidikan dengan jumlah pendidikan (57), kesehatan (32), tempat ibadah (80) dan sarana olahraga (30). Namun untuk sarana pendidikan di 6 Kelurahan (Malalayang 1,2, Malalayang 1 Timur dan Barat, Winangun 1 dan Batu Kota ) perlu diperhatikan dan untuk radius pencapaiannya hanya terdapat pada 2 Kelurahan (Malalayang 1 Timur dan Barat) yang belum memadai.

*Kata Kunci: SNI, Ketersediaan Fasilitas Sosial, Kecamatan Malalayang*

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan suatu wilayah khususnya di kota Manado dilatar belakangi oleh berbagai aspek kehidupan seperti perkembangan jumlah penduduk. Salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari perkembangan suatu kota adalah infrastruktur yang memadai, yaitu fasilitas umum dan fasilitas sosial. Kecamatan Malalayang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Manado dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 berjumlah 56.344 jiwa yang pada tiap tahunnya mengalami penambahan jumlah penduduk diatas rata-rata 15 %. Kecamatan Malalayang sendiri dilengkapi dengan berbagai macam Infrastruktur fasilitas sosial untuk mendukung aktifitas warganya seperti fasilitas Pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, fasilitas perdagangan, fasilitas kebudayaan dan olahraga. Namun karna Pertumbuhan populasi penduduk Kecamatan Malalayang mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka ketersediaan fasilitas sosial adalah suatu hal yang sangat perlu menjadi perhatian Wilayah Kerja Puskesmas Sahu Kabupaten Halmahera Barat.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Identifikasi Ketersediaan Insfrastruktur Fasilitas Sosial Di Kecamatan Malalayang Kota Manado”.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan Infrastruktur Fasilitas Sosial di Kecamatan Malalayang Kota Manado?
2. Bagaimana kebutuhan infrastruktur fasilitas sosial berdasarkan Standar Nasional Indonesia tahun 2004 di Kecamatan Malalayang Kota Manado?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi ketersediaan Infrastruktur Fasilitas Sosial di Kecamatan Malalayang Kota Manado.
2. Menganalisis kebutuhan infrastruktur fasilitas sosial berdasarkan Standar Nasional Indonesia tahun 2004 di Kecamatan Malalayang Kota Manado.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Membantu peneliti dalam menemukan permasalahan serta menambah wawasan peneliti dalam perencanaan infrastruktur khususnya fasilitas sosial suatu wilayah khususnya di Kecamatan Malalayang.
2. Memberikan informasi pada pemerintah dalam meningkatkan kebutuhan kehidupan masyarakat dengan menyediakan fasilitas sosial yang memadai bagi suatu wilayah.
3. Membuka pemikiran masyarakat agar dapat menjaga semua infrastruktur dengan baik karena infrastruktur yang tidak terawat dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi masyarakat itu sendiri.

### **1.4 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian**

Ruang lingkup wilayah penelitian ini yaitu Kecamatan Malayang Kota Manado Sulawesi Utara.

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

### **2.1 Definisi Fasilitas Sosial**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia fasilitas adalah sarana yang menunjang atau melancarkan suatu usaha atau kegiatan. Fasilitas sosial adalah fasilitas yang digunakan orang banyak atau dalam kata lain fasilitas yang diperuntukkan bersama. Perbedaan antara fasilitas sosial dengan fasilitas umum yaitu, fasilitas sosial adalah fasilitas yang diadakan oleh pemerintah atau pihak swasta yang dapat

dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam lingkungan pemukiman. (Rifki Tamsir, 2012).

## 2.2 Standarisasi Nasional Indonesia (SNI)

Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana Fasilitas umum adalah :

### 2.2.1 Fasilitas Pendidikan

Dasar penyediaan sarana pendidikan adalah untuk melayani setiap unit administrasi pemerintahan baik yang informal (RT, RW) maupun yang formal (Kelurahan, Kecamatan), dan bukan didasarkan semata-mata pada jumlah penduduk yang akan dilayani oleh sarana tersebut.

Tabel 2.1 Fasilitas Pendidikan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Pnddk	Radius Pencapaian
1	TK	1.250	500m
2	SD	1.600	1.000m
3	SMP & SMU	4.800	1.000 m-3.000 m

Sumber :SNI. 2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan*. Badan Standardisasi Nasional.

### 2.2.2 Fasilitas Kesehatan

Tabel 2.2 Fasilitas Ibadah

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Pnddk	Radius Pencapaian
1	Mushola	250	100 m
2	Mesjid Lingkungan	30.000	1.000 m
3	Sarana Ibadah Agama lain	Tergantung Sistem kekerabatan	Tergantung kebiasaan setempat

Sumber : SNI. 2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan*. Badan Standardisasi Nasional

Tabel 2.3 Fasilitas Kesehatan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Pnddk	Radius Pencapaian
1	Posyandu	1.250	Dapat bergabung Dengan balai warga atau sarana hunian/rumah
2	Puskesmas Pembantu	30.000	Dapat bergabung Dalam lokasi kantor kelurahan
3	Tempat Praktek Dokter	5.000	Dapat bersatu dengan rumah tinggal/tempat usaha/apotik

Sumber : SNI. 2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan*. Badan Standardisasi Nasional

Tabel 2.4 Fasilitas Perdagangan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Pnddk	Radius Pencapaian
1	Toko & Pasa	120.000	Terletak di jalan utama. Termasuk sarana parkir sesuai ketentuan setempat

Sumber : SNI. 2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan*. Badan Standardisasi Nasional

Tabel 2.5 Fasilitas Olahraga

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Pnddk	Radius Pencapaian
1	Olahraga	30.000	Sedapat mungkin berkelompok dengan sarana pendidikan sesuai ketentuan setempat

Sumber : SNI. 2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan*. Badan Standardisasi Nasional

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

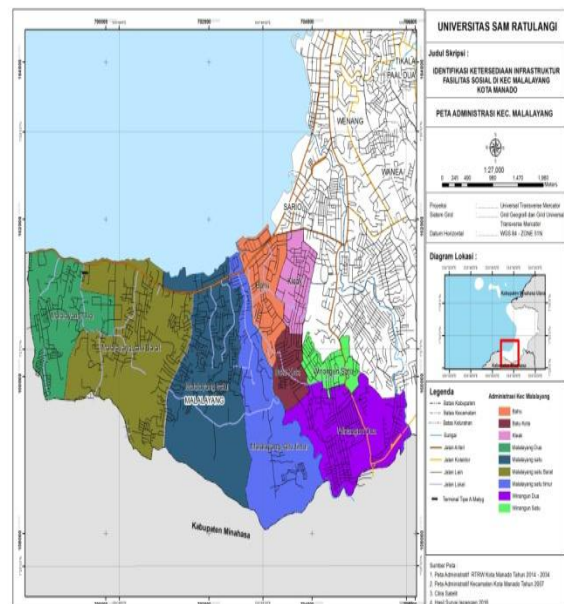
Sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian, maka penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk metode survey yang bersifat menjabarkan serta menganalisis data yang sudah ada dan kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk tabel dan peta. Sementara metode survei merupakan metode penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kanchah, lapangan atau wilayah tertentu, data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Data yang sudah ada akan diolah dengan melihat analisis standar pelayanan minimum (SNI 2004) yaitu dengan membandingkan antara standar pedoman pelayanan minimum (SPM) dengan ketersediaan pelayanan fasilitas sosial. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Malalayang Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian yaitu bulan Oktober sampai dengan Desember 2015 dengan batasan penelitian fasilitas sosial antara lain: Sekolah, puskesmas, tempat ibadah, pertokoan (supermarket), dan tempat olahraga.

## HASIL & PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas kondisi *eksisting* Kecamatan Malalayang untuk menggambarkan lokasi penelitian mengenai infrastruktur fasilitas sosial di Kecamatan Malalayang yang menjadi fokus wilayah penelitian. Keseluruhan data hasil survey berupa data hasil observasi, serta informasi yang diperoleh dari Instansi terkait menyangkut dengan ketersediaan dan kondisi infrastruktur fasilitas sosial. Semua disajikan dalam bab ini guna memberikan gambaran tentang kondisi dan keberadaan infrastruktur fasilitas sosial di daerah penelitian.

## 4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian Kecamatan Malalayang

Kecamatan Malalayang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara. Kecamatan Malalayang sendiri terdiri dari 9 Kelurahan. Luas Kecamatan Malalayang 17,37 km. Jumlah penduduk pada tahun 2015 berjumlah 56.344 orang dengan 14.832 KK. Adapun batas wilayah Kota Kecamatan Malalayang adalah sebagai berikut: Sebelah Utara Kecamatan Sario, Sebelah Timur Kecamatan Pineleng, Sebelah Selatan Kecamatan Pineleng, Sebelah Barat Laut Manado.



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Malalayang Kota Manado (Sumber : Kecamatan Malalayang 2015)

Tabel 4.1 Jumlah penduduk Kecamatan Malalayang 2015

Kelurahan	Kepala Keluarga	Penduduk		Jumlah
		L	P	
Malalayang Satu	2443	4347	4248	8595
Bahu	1175	3406	3857	7263
Kleak	1472	2493	2461	4954
Batu Kota	881	1755	1755	3510
Malalayang I Timur	2163	2732	2808	5540
Malalayang I Barat	1213	2783	2859	5642
Malalayang Dua	2236	5029	5300	10329
Winangun Satu	2466	3862	3791	7653
Winangun Dua	783	1537	1321	2858
<b>JUMLAH</b>	<b>14,832</b>	<b>27,944</b>	<b>28,400</b>	<b>56,344</b>

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

## 4.2 Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Sosial

### 4.2.1 Kelurahan Malalayang 1

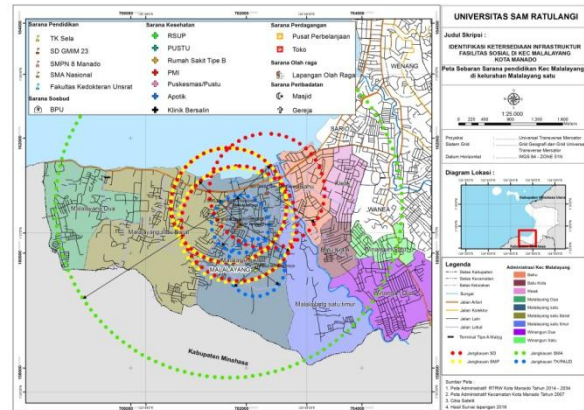
Tabel 4.2 Data Fasilitas Sosial

No	Jenis Fasilitas Sosial	Jumlah
1.	Gereja	9
2.	Masjid	2
3.	Sarana Olahraga	2
4.	Sekolah Dasar (SD)	3
5.	Taman Kanak-kanak (TK)	4
6.	SMA	1
6.	Perguruan Tinggi	1
7.	Puskesmas Pembantu	1

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit Puskesmas u/ 30.rb penduduk	1 puskesmas u/ 8595 penduduk	A
1 unit Masjid u/ 30.rb penduduk	2 Masjid u/ 8595	A
1 unit Olahraga u/ 30.rb penduduk	2 olahraga u/ 8595	A
1 TK u/ 1.250 penduduk	4 TK u/ 8595	C



Gambar 4.2 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahan Malalayang 1 (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta diatas fasilitas sosial di Kelurahan Malalayang 1 pada umumnya sudah sangat memadai, baik dari jumlah penduduk maupun dari radius pencapaiannya khususnya sarana pendidikan hanya saja untuk sarana pendidikan masih dibutuhkan 2 TK.

### 4.2.2 Kelurahan Bahu

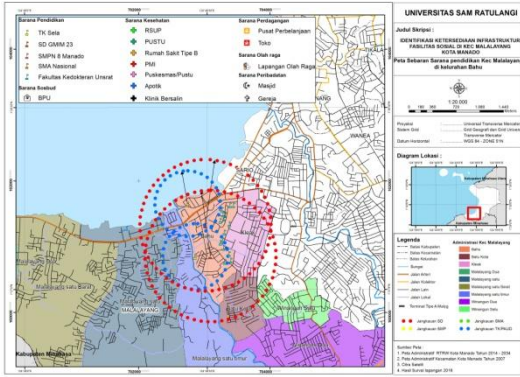
Table 4.4 Data Fasilitas sosial

No	Jenis Fasilitas sosial	Jumlah
1.	TK	3
2.	SD	4
3.	Kesehatan	6
4.	Olahraga	3
5.	Ibadah	15

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

Tabel 4.5 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit Puskesmas u/ 30.rb penduduk	1 puskesmas u/ 7263 penduduk	A
1 unit SD u/ 1.600 penduduk	4 SD u/ 7263	A
1 unit masjid u/ 30.rb penduduk	2 Masjid u/ 7263	A
1 unit sarana olahraga u/ 30.rb penduduk	3 olahraga u/ 7236	A



Gambar 4.3 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahhan Bahu (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan table dan peta diatas ketersediaan fasilitas sosial di Kelurahhan Bahu sudah sangat memadai yang ditinjau dari aspek jumlah penduduk dan radius pencapaiannya khususnya sarana pendidikan.

#### 4.2.3 Kelurahhan Winangun 2

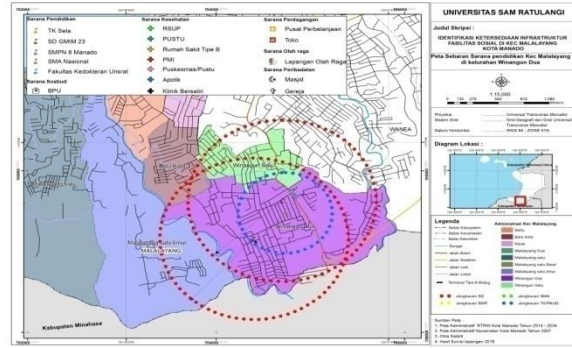
Table 4.6 Data Fasilitas sosial

No	Jenis Fasilitas sosial	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	6
2.	Olahraga	6
3.	Kesehatan	7
4.	Pendidikan	4
5.	Ruang terbuka	5

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

Tabel 4.7 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket	
1 unit Posyandu u/ 1.250 penduduk	7 posyandu u/ 2858 penduduk		A
1 gedung serbaguna u/ 2.500 penduduk	5 serbaguna u/ 2858		A
1 unit SD u/ 1.600 penduduk	2 SD u/ 2858		A
1 olahraga u/ 30.rb penduduk	6 olahraga olahraga u/ 2858		A



Gambar 4.3 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahhan Winangun 2 (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta diatas ketersediaan fasilitas sosial di Kelurahhan Winangun 2 sudah sangat memadai yang ditinjau dari jumlah penduduk maupun radius pencapaiannya khususnya sarana pendidikan.

#### 4.2.4 Kelurahhan Kleak

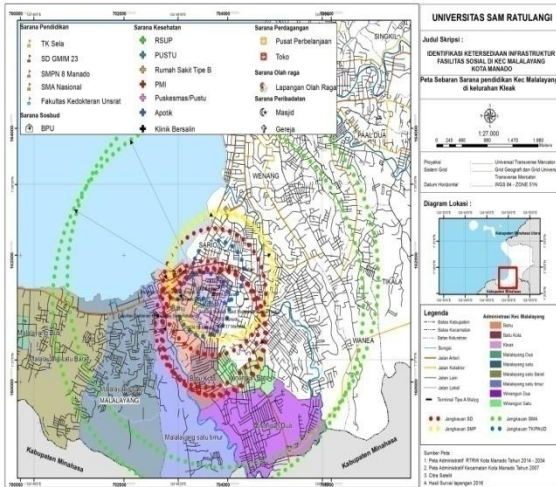
Tabel 4.8 Data Fasilitas sosial

No	Jenis Fasilitas sosial	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	5
2.	Kesehatan	5
3.	Pendidikan	11
4.	Olahraga	5

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

Tabel 4.9 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit puskesmas u/ 30.rb penduduk	1 puskesmas u/ 4954penduduk	A
1 SMA u/ 4.800 penduduk	2 SMA u/ 4954 penduduk	A
1 unit Masjid u/ 30.rb penduduk	1 masjid u/ 4954 penduduk	A
1 olahraga u/ 30.rb penduduk	5 olahraga olahraga u/ 4954 penduduk	A



Gambar 4.5 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahan Kleak (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta diatas ketersediaan fasilitas sosial di Kelurahan Kleak sudah sangat memadai yang ditinjau dari jumlah penduduk maupun radius pencapaiannya khususnya sarana pendidikan.

4.2.5 Kelurahan Winangun 1

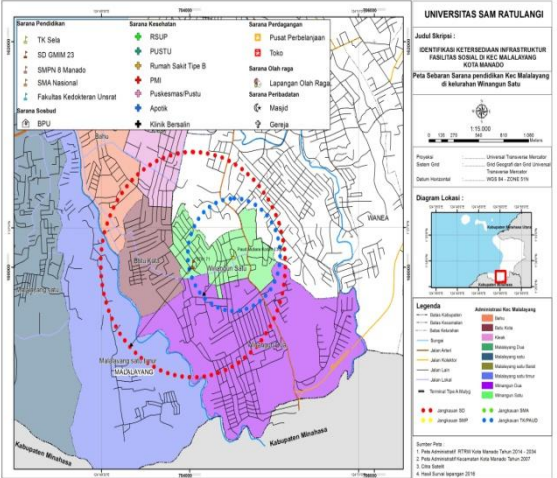
Tabel 4.10 Data fasilitas sosial

No	Fasilitas sosial	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	8
2.	Kesehatan	3
3.	Pendidikan	3
4	Olahraga	5

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

Tabel 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit puskesmas u/ 30.rb penduduk	1 puskesmas u/ 7653 penduduk	A
1 SD u/ 1.600 penduduk	1 SD u/7653	C
1 unit Masjid u/ 30.rb penduduk	1 masjid u/ 7653 penduduk	A
1 TK u/ 1.250 penduduk	1 TK u/ 7653 penduduk	C



Gambar 4.6 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahan Winangun 1 (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta diatas fasilitas sosial di Kelurahan Winangun 1 pada umumnya sudah sangat memadai baik dari jumlah penduduk maupun radius khususnya sarana pendidikan, hanya saja untuk sarana pendidikan masih dibutuhkan 4 SD & 5 TK.

4.2.6 Kelurahan Malalayang 1 Barat

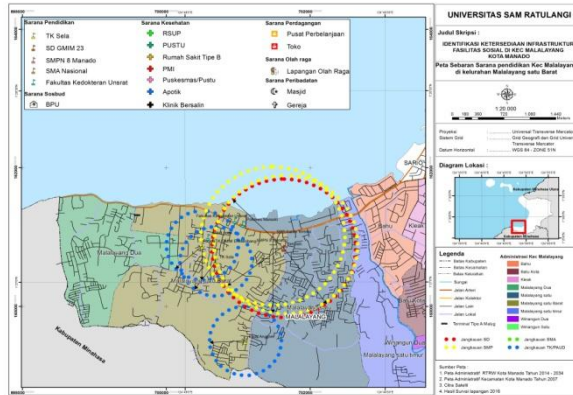
Table 4.12 Data fasilitas sosial

No	Fasilitas sosial	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	11
3.	Pendidikan	7

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

Tabel 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit gereja u/ 30.rb penduduk	9 gereja u/ 5642 penduduk	A
1 SD u/ 1.600 penduduk	1 SD u/5642	C
1 unit Masjid u/ 30.rb penduduk	3 masjid u/ 5642 penduduk	A
1 olahraga u/ 30.rb penduduk	3 olahraga u/ 5642 penduduk	A



Gambar 4.7 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahan Malayang 1 Barat (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta diatas fasilitas sosial di Kelurahan Malayang 1 Barat pada umum nya sudah sangat memadai, baik dari jumlah penduduk maupun radius khususnya sarana pendidikan, hanya saja untuk sarana pendidikan masih dibutuhkan 3 SD.

4.2.7 Kelurahan Batu Kota

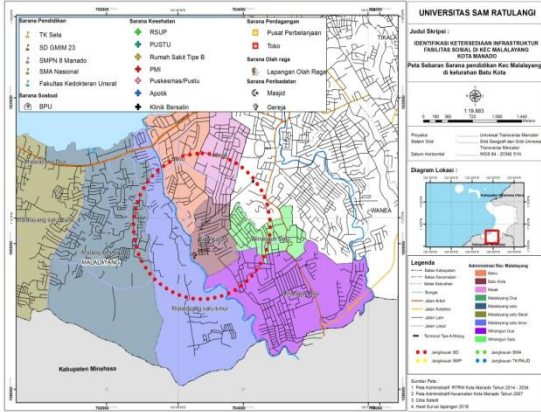
Table 4.14 Data fasilitas sosial

No	Fasilitas sosial	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	5
2.	Pendidikan	1
3.	Olahraga	5
4.	Kesehatan	5

Sumber : Kecamatan Malayang 2015

Tabel 4.15 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit gereja u/ 30.rb penduduk	4 gereja u/ 3510 penduduk	A
1 puskesmas u/ 30.rb penduduk	1 puskesmas u/3510	A
1 unit SD u/ 1.600 penduduk	1 SD u/ 3510 penduduk	C
1 SMP u/ 4.800 penduduk	0 SMP u/ 3510 penduduk	A



Gambar 4.8 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahan Batu Kota (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta diatas fasilitas sosial di Kelurahan Batu Kota pada umum nya sudah sangat memadai baik dari jumlah penduduk maupun radius khususnya sarana pendidikan, hanya saja untuk sarana pendidikan masih dibutuhkan 1 SD dan untuk SMP dapat bergabung dengan Kelurahan lain.

4.2.8 Kelurahan Malayang 2

Table 4.16 Data fasilitas sosial

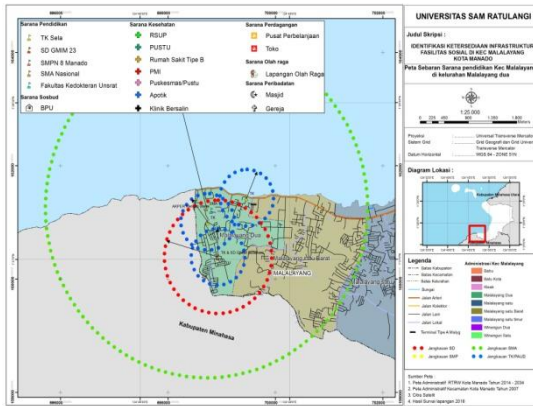
No	Fasilitas sosial	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	8
2.	Pendidikan	8
3.	Olahraga	5
4.	Kesehatan	5

Sumber : Kecamatan Malayang 2015

Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit SMA u/ 4.800 penduduk	1 SMA u/ 10.329 penduduk	C
1 puskesmas u/ 30.rb penduduk	1 puskesmas u/10.329	A
1 unit SMP u/ 4.800 penduduk	1 SMP u/ 10.329 penduduk	C
1 Masjid u/ 30.rb penduduk	3 masjid u/ 10.329 penduduk	A





Gambar 4.9 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahan Malalayang 2 (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta diatas fasilitas sosial di Kelurahan Malalayang 2 pada umumnya sudah sangat memadai, baik dari jumlah penduduk maupun radius khususnya sarana pendidikan, hanya saja untuk sarana pendidikan masih dibutuhkan 1 SMA & 2 SMP.

#### 4.2.9 Kelurahan Malalayang 1 Timur

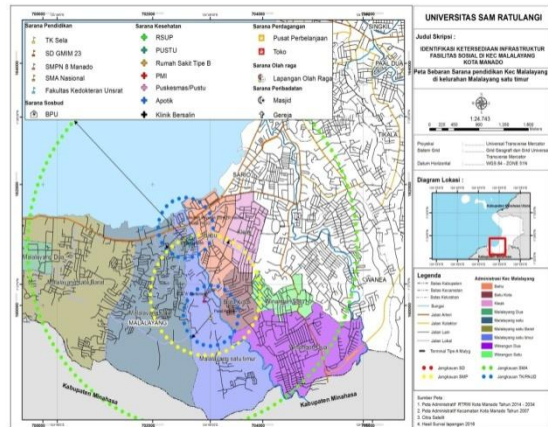
Table 4.18 Data fasilitas sosial

No	Fasilitas sosial	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	11
2.	Pendidikan	6

Sumber : Kecamatan Malalayang 2015

Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan

SNI	Data	Ket
1 unit SMA u/ 4.800 penduduk	2 SMA u/ 5540 penduduk	A
1 SMP u/ 4.800 penduduk	1 SMP u/5540	B
1 unit SD u/ 1.600 penduduk	1 SD u/ 5540 penduduk	C
1 TK u/ 1.250 penduduk	2 TK u/ 5540 penduduk	C

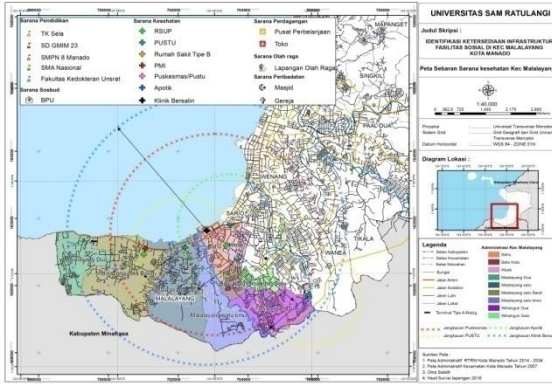


Gambar 4.10 Peta Jangkauan Fasilitas Pendidikan Kelurahan Malalayang 2 (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

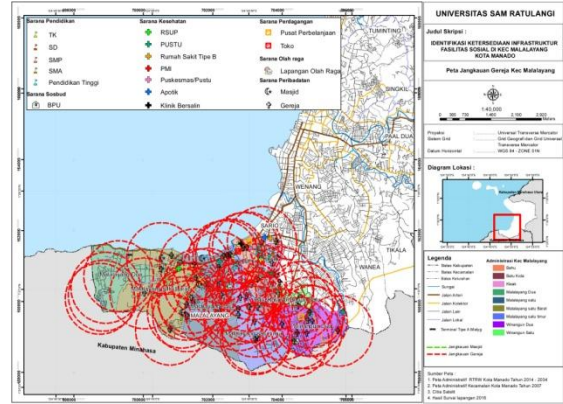
Berdasarkan table dan peta diatas fasilitas sosial di Kelurahan Malalayang 2 pada umumnya sudah sangat memadai, baik dari jumlah penduduk maupun radius khususnya sarana pendidikan, hanya saja untuk sarana pendidikan masih dibutuhkan 3 SD & 2 TK.

Table 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Fasilitas Kesehatan

SNI fasos kesehatan	Data Jumlah Jiwa/Kecamatan Malalayang	Radius pencapaian	Ket
1 unit apotik u/ 30.000 penduduk	2 unit apotik u/ 56,344 penduduk	2.000 m	A
1 unit puskesmas pembantu u/ 30.000 penduduk	2 unit puskesmas pembantu u/ 56,344 penduduk	2.000 m	A
1 unit puskesmas u/ 120.000	3 unit puskesmas u/ 56,344 penduduk	3.000 m	A
1 unit klinik bersalin u/ 30.000 penduduk	2 unit klinik bersalin u/ 56,344 penduduk	4.000 m	A



Gambar 4.11 Peta Jangkauan Fasilitas Kesehatan Kecamatan Malalayang (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

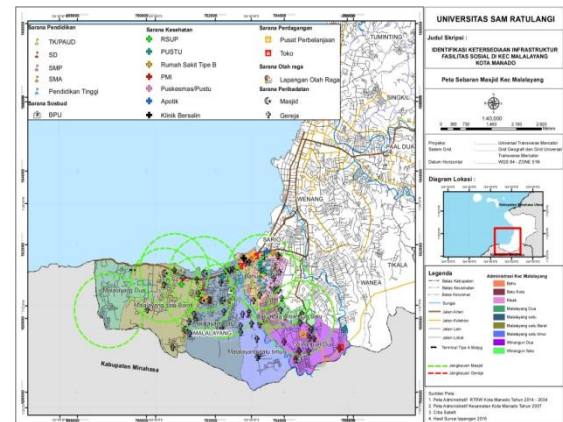


Gambar 4.12 Peta Jangkauan Fasilitas Gereja Kecamatan Malalayang (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta di atas maka diketahui bahwa fasilitas Kesehatan di Kecamatan Malalayang yang dilihat dari jumlah penduduk dan radius pencapaiannya sudah memadai, tetapi jika perlu ditambahkan lagi yaitu minimal  $\pm 1$  pada tiap jenis fasilitas sosial kesehatan yang ada. Agar dalam pelayanan fasilitas sosial tidak terjadi ketimpangan antar jumlah penduduk dan fasilitas sosialnya

Table 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Fasilitas Tempat Ibadah

SNI	Data	Radius pencapaian	Ket
1 unit Masjid kecamatan u/ 120.000 penduduk	16 unit Masjid u/ 56,344 penduduk	Dapat dijangkau dengan kendaraan umum	A
1 unit Gereja	54 unit Gereja Tergantung sistem kekerabatan	-	A



Gambar 4.13 Peta Jangkauan Fasilitas Masjid Kecamatan Malalayang (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

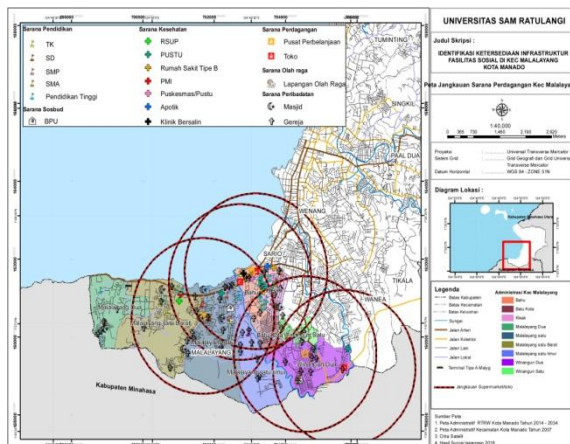
Berdasarkan tabel dan peta di atas maka diketahui bahwa fasilitas peibadatan Gereja dan Masjid jika dilihat dari jumlah penduduk dan radiusnya sudah sangat memadai, karna jumlah penduduk Kecamatan Malalayang hanya 56,344 jiwa tetapi dilihat dari SNI untuk 120.000 jiwa sudah mampu menampung masyarakatnya secara menyeluruh.

Namun sesuai dengan data yang ada bahwa di Kecamatan Malalayang dengan jumlah 54 unit Gereja perlu dibatasi karna sudah sangat memadai bahkan jumlah dari pada gereja di Kecamatan Malalayang masih sangat dimungkinkan bagi daerah luar untuk

beribdah (sesaat). Tujuan dan maksud dalam batasan tersebut, adalah untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya kepadatan bangunan di Kecamatan Malalayang.

Table 4.21 Hasil Analisis Kebutuhan Fasilitas perdagangan (supermarket)

SNI perdagangan	Data Jumlah Jiwa/Kecamatan Malalayang	Radius pencapaian
1 unit supermarket u/ 30.000 penduduk	5 unit supermarket u/ 56,344 penduduk	Dapat dijangkau dengan kendaraan umum dan Terletak di jalan utama.

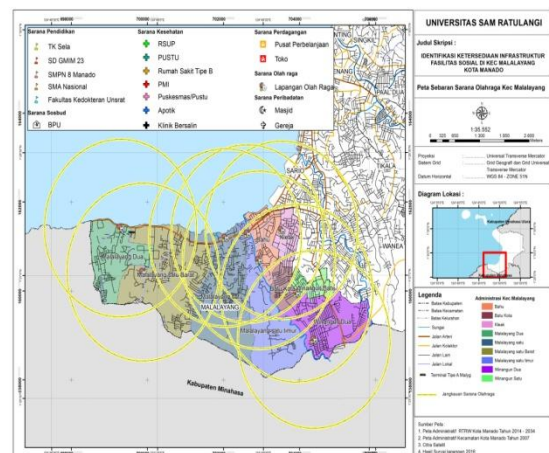


Gambar 4.14 Peta Jangkauan Fasilitas Perdagangan (Supermarket) Kecamatan Malalayang (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta yang ada maka diketahui bahwa fasilitas perdagangan khususnya supermarket di Kecamatan Malalayang untuk radius pencapaiannya mudah dijangkau oleh masyarakat setempat dan berada dijalan utama sudah mampu menjangkau masyarakat di setiap Kelurahan Kecamatan Malalayang.

Table 4.22 Hasil Analisis Kebutuhan Fasilitas Olahraga

SNI fasos olahraga	Data	Radius pencapaian	Ket
1 unit tempat olahraga u/ 30.000 penduduk	23 unit tempat olahraga u/ 56,344 penduduk	Dapat bergabung dengan sarana pendidikan	A



Gambar 4.15 Peta Jangkauan Fasilitas Olahraga Kecamatan Malalayang (Sumber : Hasil Olahan Data 2016)

Berdasarkan tabel dan peta yang ada maka diketahui bahwa fasilitas olahraga di Kecamatan Malalayang untuk radius pencapaiannya mudah dijangkau oleh masyarakat setempat karna fasilita olahraga juga dapat bergabung dengan sarana pendidikan baik TK,SD,SMP & SMA sehingga sudah mampu menjangkau masyarakat di setiap Kelurahan Kecamatan Malalayang.

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif analisis dan diukur sesuai dengan Standariasasi Nasional Indonesia (SNI)

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan fasilitas di 9 Kelurahan di Kecamatan Malalayang pada umumnya sudah sangat memadai. Namun untuk sarana pendidikan di 6 Kelurahan (Malalayang 1,2, Malalayang 1 Timur dan Barat, Winangun 1 dan Batu Kota ) perlu diperhatikan dan untuk radius pencapaiannya hanya terdapat pada 2 Kelurahan (Malalayang 1 Timur dan Barat) yang belum memadai. Untuk 5 Kelurahan seperti

- a) (Malalayang 1 Timur, Malalayang 1 Barat dan Batu Kota) perlu dilengkapi lagi sarana olahraga karna di kelurahan ini masih terbatas akan fasilitas sosial tersebut.
- b) Untuk 3 Kelurahan seperti Winangun 1, Malalayang 2 dan Malalayang 1 Timur perlu adanya penambahan 2 sekolah dasar dan 1 Taman Kanak-kanak.
- c) Untuk sarana pendidikan SMP & SMA di Kelurahan Batu Kota, Winangun 1 dan Winangun 2 dapat bergabung dengan Kelurahan tetangga.

## 5.2 Saran

Kepada pemerintah dan masyarakat setempat perlu menjaga, melindungi dan memanfaatkan berbagai fasilitas sosial yang telah disediakan.

## DARTAR PUSTAKA

Ginting, B. M, 2011, *Kajian Infrastruktur Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Alat Kesehatan*.Tesis S2 Program Pascasarjana Program Studi Teknologi Biomedis Salemba.

Kepmen PU no. 468/KPTS/1998 Tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan

Peraturan Presiden No 13 Tahun 2010 *Tentang Infrastruktur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah*.

Perry Clarence. Tahun 1929. *Tentang Konsep Ruang Neighborhood Unit Dan Perumahan Kota*.

Purwanto.2010. *Analisis Kebijakan Dalam Pengadaan Fasilitas Sosial Dan Fasilitas Umum Di Dki Jakarta*. Tesis S2 Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik Kekhususan Manajemen Sektor Publik-Infrastruktur Universitas Indonesia .

SNI. 2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan*. Badan Standardisasi Nasional.

Suratno.2005. *Pengaruh Penyediaan Fasilitas Sosial Terhadap Harga Jual Perumahan Di Batam Center Kota Batam*.Tesis S2 Magister Fakultas Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.

Susantono, B. 2012. *Manajemen Infrastruktur Dan Pengembangan Wilayah*.Jakarta: Universitas Indonesia.

Tamsir Rifky. 2012. *Tinjauan Yuridis Fasilitas Sosial Dan Fasilitas Umum*. Jakarta : Universitas Hasanudin Makasar.